

IPM Tangsel Turun Akibat Pandemi tapi Masih Tertinggi Se-Banten

TANGSEL (IM) - Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Tangerang Selatan, diklaim tertinggi di wilayah Provinsi Banten, dengan capaian angka 81,36 persen di tahun 2020 kemarin.

Angka tersebut, memang lebih rendah dibanding periode sebelumnya atau tahun 2019 yang angka capaian IPM Kota Tangsel 81,84 persen.

"Pada 2020, efek dari Pandemi Covid-19 IPM Kota Tangsel memang turun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Meski begitu, IPM tahun 2020 di Tangsel, menempati posisi teratas di Provinsi Banten dengan capaian angka 81,36 persen," ungkap Wali Kota Tangsel, Benyamin Davnie saat dikonfirmasi, Rabu (22/9).

Dia menerangkan, Tangsel sebagai kota terkecil di Provinsi Banten, atau separuh dari luas wilayah kota Serang, dengan luas 147,19 kilometer.

"Terutama pada layanan kebutuhan dasar masyarakat terhadap akses pendidikan, kesehatan dan perekonomian," ucapnya.

IPM merupakan salah satu indikator dari keberhasilan pembangunan yang ada di suatu wilayah.

"Pembangunan suatu wilayah bisa dikatakan berhasil kalau kualitas hidup masyarakat di dalamnya semakin baik," ucap Benyamin. ● pp

Bupati Pandeglang Minta Pria Ngaku 'Raja' Ditindak

PANDEGLANG (IM) - Bupati Pandeglang, Irna Narulita meminta penegak hukum tidak membiarkan pria yang mengaku sebagai 'raja'. Kalau terbukti melakukan tindakan menyimpang, perlu diproses hukum.

"Karena kalau misalkan enggak ada silsilah rajanya dan ternyata memang hal itu harus ada proses. Harus ada tindak lanjut dari penegak hukum," katanya kepada wartawan saat ditemui usai sidang paripurna di gedung DPRD Pandeglang, Banten, Rabu (22/9).

Namun demikian, Irna tetap memilih supaya penyelesaian ulah 'sang raja' itu dilakukan melalui pendekatan persuasif. Ia pun tak mau aktivitas kelompok ini malah nantinya membuat gaduh seperti kasus Kerajaan Sunda Empire di Jawa Barat.

"Kayak Sunda Empire itu kan persepsi yang menyesatkan. Makanya pendekatannya

harus persuasif, camat sudah saya perintahkan supaya datang mereka, tanya kepada mereka khawatir memang mereka ini punya permasalahan yang akhir malah hal itu seperti ini," pungkasnya.

Sebelumnya, seorang pria misterius bernama Iskandar Jamaludin Firdaus tiba-tiba membuat geger publik di Pandeglang, Banten. Bagaimana tidak, dia secara mengejutkan mengaku sebagai 'raja' dengan klaim telah ikut membantu membangun rumah warga miskin di Pandeglang.

Setidaknya, para pengikut Iskandar mengklaim telah membantu membangun 30 rumah warga miskin di Pandeglang.

Namun ternyata, sosok Iskandar malah dikenal sebagai orang yang tertutup dan jarang bersosialisasi dengan masyarakat walaupun ada kegiatan-kegiatan keagamaan di kampung tersebut. ● pra

8 | Nusantara



MENTERI NADIEM KUNJUNGI PERCANDIAN MUARAJAMBI

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nadiem Makarim (kedua kiri) didampingi Gubernur Jambi Al Haris (ketiga kanan), Bupati Muarojambi Masnah (kiri) berbincang dengan Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Jambi Agus Widiatmoko (kanan) saat mengunjungi Kawasan Percandian Muajambi di Jambi, Rabu (22/9). Dalam kunjungannya ke kawasan percandian terluas di Asia Tenggara itu, Menteri Nadiem juga melakukan dialog dengan komunitas seniman dan budayawan setempat.

Gubernur Jabar Dorong Industri Kembangkan PLTS Atap

PLTS atap ini akan dijadikan percontohan bagi seluruh industri di Jabar. "Ini akan jadi percontohan PLTS atap di industri. Kami akan buat aturan bahwa seluruh pabrik di Jabar wajib meng-copy paste dan mengikuti apa yang dilakukan Aqua ini," ujar Gubernur Jabar, Ridwan Kamil.

BANDUNG (IM) - Gubernur Jawa Barat, M Ridwan Kamil atau Kang Emil mendorong pelaku industri mengembangkan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) berbasis atap seperti yang dilakukan PT Aqua Golden Mississippi Meksari, Sukabumi, Jawa Barat. PLTS berbasis atap merupakan sumber energi yang selama ini belum terkelola.

"Padahal Jabar merupakan rumah industri di Indonesia. Sebanyak 60 persen industri manufaktur Indonesia berdiri di Jabar," kata Kang Emil, Rabu (22/9).

PLTS berbasis atap yang dikembangkan Aqua ini ditargetkan mampu menambah kapasitas listrik sebesar 2.112 kWp.

"Kita bangga melihat

inisiatif PLTS berbasis atap industri ini. Jabar akan luar biasa karena 60 persen industri Indonesia itu rumahnya di Jabar," kata Kang Emil.

Untuk itu, lanjutnya, PLTS atap ini akan dijadikan percontohan bagi seluruh industri di Jabar. Kang Emil pun berencana membuat aturan baru bahwa semua industri harus mengembangkan PLTS atap.

"Ini akan jadi percontohan PLTS atap di industri. Kami akan buat aturan bahwa seluruh pabrik di Jabar wajib meng-copy paste dan mengikuti apa yang dilakukan Aqua ini," ujarnya.

Untuk instalasi PLTS atap ini, pihak industri bisa berkoordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Jabar yang juga akan memantau pengelolaannya. Kang Emil menuturkan

hasil energi terbarukan ini nantinya minimal bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan listrik industri dan yang lebih besar bagi lingkungan sekitarnya.

"Berapa hasil energinya, minimal nanti bisa digunakan sendiri lalu untuk lingkungannya, sehingga mengurangi beban dari (bahan bakar) uap," tuturnya.

Pihaknya juga berharap, Kementerian Lingkungan

Hidup dan Kehutanan dapat memberikan apresiasi kepada industri yang menerapkan PLTS atap ini agar mereka berlomba-lomba melakukan konversi.

"Saya titip ini jadi best practice sehingga dari KLHK mohon ada insentif atau apresiasi agar semua industri berlomba melakukan konversi seperti ini," kata Kang Emil. ● pur

90 Siswa SMP Kena Korona, Uji Coba PTM di Purbalingga Ditunda

PURBALINGGA (IM) - Sebanyak 90 siswa SMPN 4 Mrebet Purbalingga, Jawa Tengah, positif virus Korona usai menjalani pembelajaran tatap muka (PTM) atau sekolah tatap muka. Pemkab Purbalingga akhirnya memutuskan untuk menunda uji coba PTM di wilayahnya.

"(Uji coba PTM ditunda) Sampai dengan adanya evaluasi lebih lanjut. Kita akan membuat SOP (standar operasional prosedur) yang lebih rigid lagi terkait pelaksanaan PTM," kata Bupati Purbalingga, Dyah Hayuning Pratiwi, kepada wartawan di SMPN 4 Mrebet, Rabu (22/9).

Sebelumnya Pemkab Purbalingga berencana akan menggelar uji coba PTM mulai pekan ini. Namun menurutnya puluhan kasus korona di SMPN 4 Mrebet harus menjadi perhatian untuk sekolah-sekolah agar lebih siap menerapkan protokol kesehatan.

Saat ini, 90 siswa SMPN 4 Mrebet yang positif korona menjalani isolasi terpusat. Mereka ditempatkan di ruang kelas SMPN 4 Mrebet.

"Berdasarkan informasi yang diterima dari 300-an siswa, ternyata 90 di antaranya

terkonfirmasi positif," kata Tiwi

Tim Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Purbalingga kemudian menyiapkan sarana dan prasarana serta tenaga kesehatan di lokasi isolasi terpusat tersebut.

Diwawancara terpisah, Ketua DPRD Purbalingga, HR Bambang Irawan meminta agar bupati bersikap tegas terhadap sekolah yang melakukan praktik PTM "kucing-kucingan".

"Saya harap ini disikapi dengan tegas oleh bupati, salah satunya bagi sekolah-sekolah negeri khususnya yang berani melakukan seperti itu tanpa adanya koordinasi mestinya diberi punishment, bila perlu menghentikan kepala sekolahnya," kata Bambang

Menurut Bambang, berdasarkan data cakupan vaksinasi dosis 1 Kabupaten Purbalingga masih berkisar 22 persen. Ia menilai kondisi saat ini masih mengkhawatirkan untuk adanya PTM.

"Karena masih memungkinkan guru-guru yang mengajar itu juga belum divaksinasi dan risikonya kembali kepada anak-anak kita," imbuh Bambang. ● pra

Bogor Raya Masih Berpeluang Cuaca Ekstrem Sepekan ke Depan

BOGOR (IM) - Dalam satu pekan ke depan, kawasan Bogor Raya diprediksi masih berpeluang terjadi cuaca ekstrem. Contohnya pada kejadian hujan deras disertai angin puting beliung yang terjadi pada Selasa (21/9).

Kepala Stasiun Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Citeko, Fatuhri Syabani menuturkan, kejadian hujan intensitas tinggi dan angin puting beliung kemarin, bisa dikategorikan sebagai cuaca ekstrem. "Kejadian hujan disertai angin puting beliung yang terjadi di Bogor dan Depok kemarin itu bisa digolongkan merupakan cuaca ekstrem," kata dia, Rabu (22/9).

Fatuhri mengatakan, cuaca ekstrem tersebut masih akan berpeluang terjadi selama satu

pekan ke depan. Terjadinya cuaca ekstrem dipicu oleh adanya peralihan cuaca, dari musim kemarau memasuki musim penghujan. "Masuk musim hujan dan puncaknya biasanya terjadi pada Desember hingga Januari. Justru kecenderungan cuaca ekstrem terjadi di bulan-bulan peralihan musim seperti September dan Oktober," kata dia.

Stasiun Klimatologi BMKG

Citeko pun mencatat, rata-rata curah hujan tinggi terjadi di wilayah Bogor dan Depok kemarin di atas 100mm per hari atau di atas 20mm per jam. Jumlah tersebut di atas rata-rata normal 50mm per hari.

Sedangkan, sambung Fatuhri, angin yang terjadi Selasa kemarin rata-rata 42 kilometer per jam di atas normal 20 kilometer per jam. Beberapa daerah pun terdampak cuaca ekstrem, salah satunya Kota Bogor.

Berdasarkan data Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bogor, pascahujan deras dan angin puting beliung, tujuh wilayah yang tersebar di tiga kecamatan terdampak. Yakni Kecamatan Bogor Utara, Bogor Timur, dan Bogor Selatan.

Kepala Pelaksana BPBD Kota Bogor, Teofilo Patrocinio Freitas menyebutkan, ada tujuh kejadian bencana yang terjadi pada Selasa (21/9). Bencana tersebut berupa angin kencang dan pohon tumbang.

"Hujan deras dan angin kencang juga menyebabkan sejumlah pohon di wilayah Kota Bogor tumbang. Sejumlah rumah juga mengalami kerusakan," ujarnya. ● gio



PRODUSEN JAMU TRADISIONAL

Seorang produsen jamu menuangkan jamu tradisional yang telah jadi di Bletengan, Cepokosawit, Boyolali, Jawa Tengah, Rabu (22/9). Meskipun regenerasi produsen jamu tradisional di daerah tersebut masih sedikit, produsen jamu tradisional di daerah tersebut masih terus berjalan yang dapat memproduksi 24 liter hingga 30 liter berbagai jenis jamu tradisional per hari yang dijual dengan harga Rp1000 hingga Rp2500 tergantung jenisnya.

Ade Yasin Siapkan Kadeudeuh untuk Atlet Asal Kab. Bogor

CIBINONG (IM) - Dari 83 orang atlet Kabupaten Bogor yang bertanding mewakili Provinsi Jawa Barat di Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua, Bupati Bogor, Ade Yasin setidaknya menargetkan bisa meraih 30 keping medali emas.

Hal itu, disampaikannya saat dirinya dan Wakil Bupati Iwan Setiawan melepas 97 orang kontingen atlet, pelatih dan mekanik asal Kabupaten Bogor di Pendopo Bupati di Cibinong, Selasa (21/9) kemarin.

Untuk itu, Ade Yasin menyatakan siap memberikan uang kadeudeuh kepada para atlet, pelatih dan mekanik yang menorehkan prestasi di Bumi Cendrawasih.

Dia menuturkan, kalau saja ongkos atau tiket pesawatnya tidak mahal sebenarnya ingin hadir langsung mendukung kontingen asal Kabupaten Bogor maupun Provinsi Jawa Barat.

"Walaupun saya tidak hadir langsung menyaksikan kontingen atlet, pelatih dan mekanik asal Kabupaten Bogor maupun Provinsi Jawa Barat dalam pertandingan, saya dan masyarakat Bumi Tegar Beriman pastinya tetap mendoakan kepada kalian," tutur Ade Yasin.

Sementara itu, Ketua Komite Olahraga Nasional

Indonesia (KONI) Kabupaten Bogor, Junaidi Syamudin mengatakan sebagian kontingen atlet, pelatih maupun mekanik asal Kabupaten Bogor sudah berangkat ke Provinsi Papua.

"Hari ini perwakilan atlet pelatih dan mekanik dari cabang olahraga yang belum bertanding mewakili dalam peresmian pelepasan kontingen, Alhamdulillah, Kabupaten Bogor masuk 3 besar daerah yang menyumbangkan atletnya untuk kontingen Jawa Barat. Insya Allah mereka akan memberikan prestasi yang terbaik untuk Bumi Tegar Beriman," kata Junsam sapaan akrabnya.

Kabid Humas KONI Kabupaten Bogor, Sugiar-to alias Otray melanjutkan kontingen atlet, pelatih dan mekanik asal Kabupaten Bogor hari ini akan pergi ke Kota Bandung, untuk selanjutnya terbang esok hari ke Provinsi Papua.

"Kontingen atlet, pelatih dan mekanik asal Kabupaten Bogor sudah lama kami karantina, hari ini juga mereka akan pergi ke Kota Bandung, untuk selanjutnya diterbangkan ke Provinsi Papua. Selain Bupati Ade Yasin, KONI Kabupaten Bogor juga akan memberikan kadeudeuh bagi mereka yang menghasilkan medali," lanjut Otray. ● gio

Rencana Kenaikan Iuran Retribusi Sampah, Jadi Dilema DLH Kab. Bogor

CIBINONG (IM) - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bogor mengalami dilema dalam upaya menaikkan biaya retribusi pemungutan sampah di lingkup masyarakat.

Penaikan biaya retribusi pemungutan sampah itu penting karena anggaran perawatan armada truk sampah dan gaji petugas armada dan pesappon (biaya operasional) tidak tercukupi dari retribusi pemungutan sampah.

"Retribusi pemungutan sampah hanya Rp 20 miliar, sedangkan besaran anggaran operasional perawatan armada truk sampah dan gaji petugas armada dan pesappon itu Rp 15 miliar dan Rp 37 miliar, hingga kita mengalami defisit Rp 12 miliar. Kami mau merevisi peraturan bupati (Perbup) untuk menaikkan biaya retribusi sampah masyarakat, namun kami khawatir bakal terjadi peningkatan sampah liar," ungkap Kepala DLH Kabupaten Bogor, Asnan kepada

wartawan, Rabu (22/9).

Mantan Kabid Pengendalian Operasi Satpol PP ini menambahkan jikalau ingin memperluas cakupan layanan pemungutan sampah demi peningkatan biaya retribusi, armada truk dan petugasnya belum mencukupi.

"DLH bisa saja mengejar peningkatan biaya retribusi pemungutan sampah dengan memperluas cakupan pelayanan, dengan armada yang terbatas, pasti kualitas pelayanan bakal menurun. Kami khawatir, malah banyak yang protes karena menumpuknya sampah," tambahnya

Persoalan defisit anggaran ini, ditambah dengan banyaknya sampah liar yang harus diangkat oleh petugas armada truk sampah. Banyaknya sampah liar ini, karena rendahnya kesadaran masyarakat untuk membuang sampah di tempatnya.

"Masyarakat kita masih rendah kesadaran kecintaan

lingkungan hidupnya, masih banyak masyarakat yang tidak mau bayar iuran hingga membuang sampahnya secara liar. Akibat ulah oknum masyarakat ini, biaya operasional perawatan armada truk sampah dan gaji petugas armada dan pesappon pun melonjak naik, sementara retribusi pemungutan sampahnya tidak naik," tutur Asnan.

Dengan luas wilayah dan banyaknya jumlah penduduk, DLH ataupun Pemkab Bogor pun sedang berupaya membuat 6 zonasi setiap pembuangan sampah terpadu (TPST), di wilayah timur, utara, barat dan selatan.

"DLH sedang menyusun detail engineering design (DED) TPST Rumpin, Jasinga dan wilayah lainnya. Kami juga melaksanakan komunikasi dengan masyarakat sekitar, agar rencana baik ini tidak menjadi polemik dan mengalami penolakan," lanjutnya. ● gio



INOVASI TRUK LISTRIK

Tim riset pengembangan kendaraan listrik Institut Teknologi Telkom Surabaya (ITTS) menguji coba truk listrik di Surabaya, Jawa Timur, Rabu (22/9). Kendaraan listrik berjenis truk yang dikembangkan oleh tim riset pengembangan kendaraan listrik autonom ITTS bekerja sama dengan PLN tersebut untuk mengurangi polusi udara yang memiliki spesifikasi di antaranya kecepatan 40 km/jam, kapasitas baterai 10 kWh (105 V dan 96 Ah), motor listrik 50 kW, sistem pengisian daya (charging) 2-3 jam serta dilengkapi "smart" ID yang berfungsi untuk menyalakan truk listrik.